

Weekly Brief (Nov. 27 – Dec. 1, 2023)

Summary:

Last week review:

RALLY MENJELANG LIBUR THANKSGIVING DAY BIASANYA MENGAWALI RANGKAIAN BULLISH SAMPAI AKHIR TAHUN.

Pada pekan perdagangan yang lebih singkat karena terpotong libur Thanksgiving selama 1,5 hari, indeks utama Wall Street mencatat kenaikan mingguan pada pekan lalu, di mana ekuitas global bergerak dalam rally satu bulan terbesarnya sejak November 2020. Indeks saham global MSCI menuju kenaikan bulanan sebesar 8,7% setelah investor semakin yakin bahwa suku bunga AS telah mencapai puncaknya, dengan narasi pasar beralih ke kapan pemotongan suku bunga pertama dapat terjadi. Dirilisnya Notulen Rapat Federal Reserve terakhir, merupakan sentimen pasar utama di mana berisikan pendapat para pembuat kebijakan yang sejatinya masih cenderung mempertahankan suku bunga tinggi untuk waktu yang lebih lama. Para pejabat The Fed masih mengambil pendekatan yang cukup berhati-hati mengenai kebijakan moneter sampai mereka mendapatkan bukti-bukti yang jelas bahwa Inflasi memang telah berhasil ditekan. Tidak adanya petunjuk mengenai pemotongan suku bunga juga menambah ketidakjelasan berakhirnya trend suku bunga The Fed ini, walau para pelaku pasar memperhitungkan peluang pemotongan suku bunga yang lebih besar mampu terwujud pada pertemuan bank sentral AS tersebut bulan Mei 2024 nanti. Beberapa data ekonomi AS yang mendukung harapan tersebut adalah dilaporkannya Existing Home Sales (Okt.) lebih rendah dari perkiraan di angka 3.79 juta (vs forecast 3.9 juta unit) sehingga secara bulanan penjualan rumah yang ada untuk bulan November turun -4.1% mom. Data ekonomi AS lain termasuk Initial Jobless Claims, Durable Goods Order, dan sentimen konsumen dari Univ. of Michigan pada intinya menunjukkan ekonomi memang sedikit melemah namun masih tetap cukup kuat untuk menghindari resesi. Terakhir, data menunjukkan aktivitas bisnis AS tetap stabil pada bulan November, namun lapangan kerja di sektor swasta menurun.

Weekly Brief (Nov. 27 – Dec. 1, 2023)

Summary:

Last week review:

MARKET ASIA & EROPA: China pertahankan suku bunga acuan tetap di tempat pada posisi saat ini untuk jangka panjang 4.20% dan 3.45% untuk jangka pendek. Saham-saham real estate China melonjak 3% didukung berita bahwa Country Garden yang sarat dengan utang akan masuk dalam daftar pengembang yang akan mendapat bantuan. Namun sepertinya dunia property China masih punya segudang masalah, ditengarai adanya sebuah manajer investasi besar yang memiliki eksposur tinggi pada pasar properti China mengungkapkan bahwa mereka menghadapi kebangkrutan dengan posisi Utang hingga USD64 miliar. Indeks CSI 300 China sampai turun ke level terendah dalam lebih dari sebulan, mencerminkan kekhawatiran investor terhadap kemerosotan properti dan lesunya perekonomian. Pada hari Jumat lalu, investor asing tercatat menjual bersih saham China senilai 6,2 miliar yuan (USD859,8 juta), merupakan outflow harian terbesar dalam lebih dari sebulan. Para penasihat pemerintah China akan merekomendasikan pada pertemuan tahunan para pembuat kebijakan bahwa target pertumbuhan ekonomi untuk tahun depan ditetapkan sebesar 4,5% hingga 5,5%, demikian dilansir dari Reuters. Sementara itu di Jepang, indeks saham Nikkei naik ke level tertinggi dalam 33 tahun. Data menunjukkan bahwa inflasi inti Jepang sedikit meningkat pada bulan Oktober, meskipun lebih kecil dari perkiraan. **Dari benua Eropa, indeks acuan STOXX 600 ditutup lebih tinggi untuk minggu kedua berturut-turut didukung oleh beberapa data ekonomi Eropa yang sumringah.** Consumer Confidence Eurozone dirilis lebih baik dari perkiraan walaupun in overall masih berada di wilayah pesimistis. Data PMI Jerman, Prancis, dan Inggris yang sedikit lebih kuat dari perkiraan mendorong Euro, Poundsterling, dan yield obligasi lebih tinggi. Sayangnya, GDP Jerman untuk kuartal 3 masuk ke wilayah resesi sesuai perkiraan; sementara German Ifo Business Climate index telah berada di jalur yang lebih optimis memandang ekspektasi dunia usaha 6 bulan kedepan, walau masih sedikit lebih rendah dari perkiraan. Kenaikan Euro mendorong US Dollar Index kembali turun menuju level terendah 2,5 bulan setelah sempat rebound dari level tersebut, pasca angka Initial Jobless Claims turun lebih banyak daripada yang diperkirakan.

Weekly Brief (Nov. 27 – Dec. 1, 2023)

Summary:

Last week review:

KOMODITAS: Kedua kontrak MINYAK mentah acuan global (Brent & WTI) naik lebih dari 0,5% untuk minggu lalu, menguat setelah penurunan yang berkepanjangan membawa harga mendekati posisi terendah dalam empat bulan. OPEC+ menunda pertemuan yang dijadwalkan 26 November menjadi 30 November, di tengah perdebatan untuk menyepakati tingkat produksi di antara negara-negara produsen di Afrika, sehingga memicu ketidakpastian mengenai potensi pemangkasan produksi. Kebanyakan para trader memperkirakan OPEC+ akan memperpanjang masa pemangkasan produksi ke tahun 2024, dan kemungkinan juga menambah besaran jumlah yang akan dipotong, dalam usaha mereka mendukung harga Minyak mentah. Salah satu katalis lain yang sempat menekan harga Minyak adalah laporan persediaan Minyak mentah mingguan AS yang ternyata jauh lebih besar dari perkiraan. Di sisi lain, futures EMAS ditutup lebih tinggi pada pekan lalu karena Dollar index melemah terhadap sejumlah mata uang pada hari Jumat. Mengenai tensi geopolitik, Israel dan Hamas memulai gencatan senjata selama empat hari pada hari Jumat dan para militan membebaskan sekelompok sandera, yang merupakan tanda pertama perdamaian dalam perang yang telah berlangsung hampir tujuh minggu tersebut.

Weekly Brief (Nov. 27 – Dec. 1, 2023)

This week's outlook:

Ketika investor khawatir mengenai kapan suku bunga global akan mulai turun, data Inflasi minggu ini akan menjadi fokus. Pertemuan OPEC+ untuk membahas pemangkasan produksi Minyak mentah global dan data dari China akan memberikan wawasan baru mengenai prospek ekonomi negara nomor dua dunia tersebut.

Pasar menantikan laporan inflasi AS lainnya pada hari Kamis depan yang akan mendukung alasan untuk mengakhiri kenaikan suku bunga Federal Reserve. Pengukur Inflasi favorit The Fed, Personal Consumption Expenditures index diperkirakan meningkat 0,1% mom pada bulan November. Sebelumnya, Indeks PCE naik 0,4% di bulan September, menyamai kenaikan di bulan Agustus. Inflasi inti, yang tidak memperhitungkan biaya makanan dan bahan bakar dan dianggap sebagai ukuran inflasi yang lebih baik, diperkirakan meningkat 3,5% yoy; melunak dari pertumbuhan sebelumnya 3.7%. Data ekonomi AS lainnya yang akan dirilis selama minggu ini termasuk indeks kepercayaan konsumen untuk bulan November pada hari Selasa – pembacaan bulan Oktober menunjukkan penurunan bulanan ketiga berturut-turut. Juga akan ada revisi pertama PDB kuartal ketiga, angka penjualan rumah baru untuk bulan Oktober, dan jangan lupa laporan mingguan klaim pengangguran.

Tanda-tanda rally pasar saham AS semakin meluas melihat pergerakan “Magnificent Seven” yaitu perusahaan mega-kapitalisasi teknologi, memperkuat harapan investor akan lanjutnya bullish hingga akhir tahun. Magnificent Seven yang terdiri dari Apple, Microsoft, Alphabet, Amazon, Nvidia, Meta, dan Tesla; secara kolektif memiliki bobot 28% dalam indeks S&P 500. Mereka juga menyumbang hampir 50% dari bobot Nasdaq 100, yang naik hampir 47% sepanjang tahun ini. Ekuitas telah meningkat tajam, dengan S&P 500 menguat sekitar 10% selama tiga minggu terakhir, dipicu oleh penurunan yield US Treasury dan menurunnya angka Inflasi yang dapat menandakan berakhirnya kenaikan suku bunga Federal Reserve.

Weekly Brief (Nov. 27 – Dec. 1, 2023)

This week's outlook:

OPEC+, yang terdiri dari Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak dan sekutunya termasuk Rusia, akan membuat para pelaku pasar terpaku pada pertemuan mereka tanggal 30 November (setelah secara mengejutkan diundur dari 26 November karena para produsen kesulitan mencapai konsensus mengenai tingkat produksi). Sementara ini, Minyak mentah mencatat kenaikan minggu pertama dalam lebih dari sebulan menjelang pertemuan Kamis untuk membahas agenda penurunan produksi pada tahun 2024 setelah harga Minyak turun baru-baru ini karena kekhawatiran lesunya permintaan global dan meningkatnya pasokan, terutama dari produsen non-OPEC seperti AS.

EUROZONE akan mempublikasikan data inflasi pada hari Kamis yang diperkirakan menunjukkan tekanan harga kembali moderat pada bulan November. Inflasi harga konsumen diperkirakan meningkat sebesar 2,8% yoy, sedikit berkurang dari 2,9% pada bulan Oktober. Inflasi Inti diperkirakan akan melambat menjadi 3,9% yoy dari 4,2% pada bulan sebelumnya. Meskipun ada indikasi bahwa inflasi sedang menurun, Presiden European Central Bank Christine Lagarde telah memperingatkan bahwa kebijakan moneter ketat harus tetap dilaksanakan dalam jangka waktu yang lebih lama. Kamis lalu, risalah pertemuan kebijakan terbaru ECB mengindikasikan bahwa para pejabat setuju bahwa mereka harus siap untuk menaikkan suku bunga lagi jika diperlukan. Inflasi diperkirakan akan kembali ke target ECB sebesar 2% pada paruh kedua tahun 2025.

CHINA akan merilis data resmi PMI untuk bulan November pada hari Kamis, di mana para investor mencari tanda-tanda pemulihan pada negara ekonomi terbesar kedua di dunia. Pada bulan Oktober, data ekonomi China menunjukkan bahwa aktivitas pabrik kembali mengalami kontraksi meskipun ada serangkaian langkah pemerintah yang bertujuan untuk menopang perekonomian yang terpuruk, yang terpukul oleh lemahnya konsumsi dan krisis di sektor properti yang sarat utang, dimana mencakup sekitar seperempat dari total GDP. Perekonomian China tumbuh lebih cepat dari perkiraan sebesar 4,9% pada kuartal ketiga. Namun pemerintahnya masih menghadapi perjuangan berat untuk mencapai target pertumbuhan tahunannya sekitar 5%.

Weekly Brief (Nov. 27 – Dec. 1, 2023)

This week's outlook:

INDONESIA di pekan ini akan memperhatikan data uang beredar (Money Supply), Nikkei Manufacturing PMI (Nov.); serta yang terpenting adalah rilis data Inflasi bulan November di mana diperkirakan akan mencapai 2.71% yoy, meningkat dari bulan sebelumnya 2.56%.

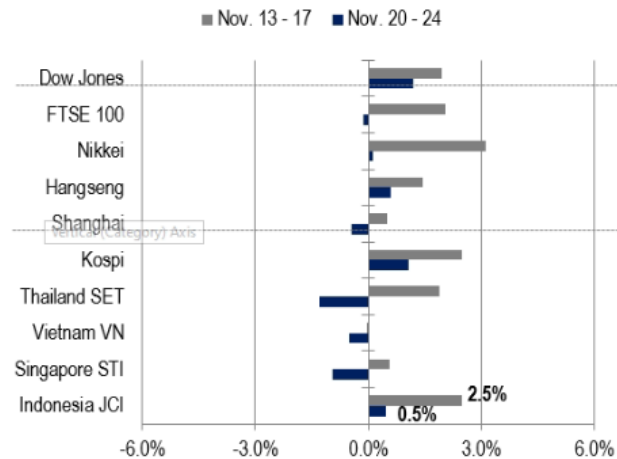
JCI Index : 7,009.6 (+0.5%)

Foreign Flow : Net Buy of IDR 1.2 Trillion (Vs. last week's net buy of IDR 708 Billion)

USD/IDR : 15,565 (-0.46%)

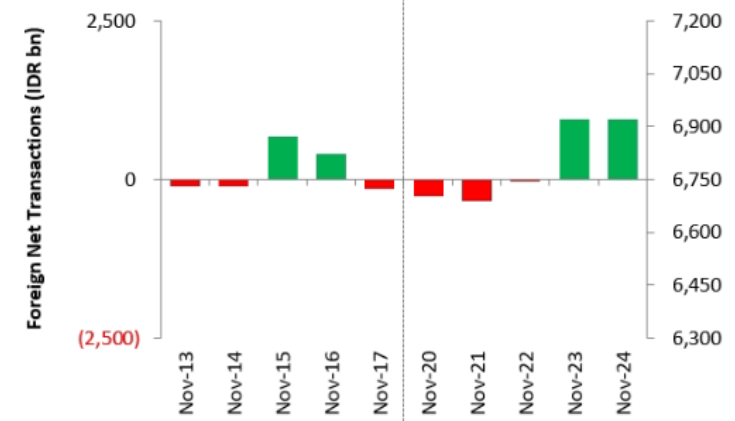
Last Week's JCI Movement

Global Market Movement



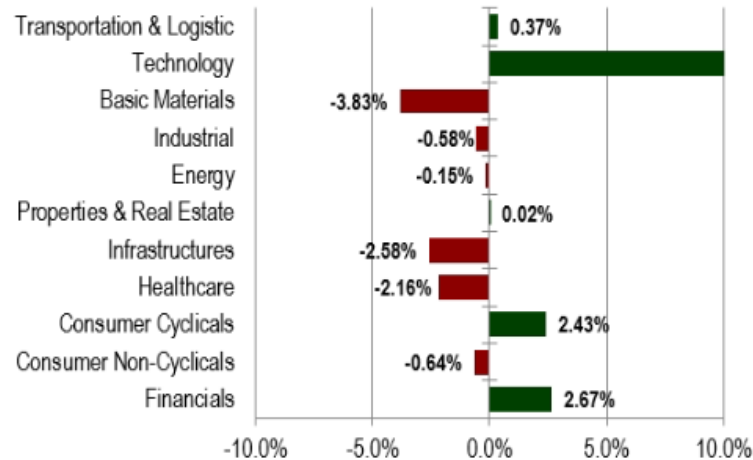
Source: Bloomberg, NHKSI Research

Foreign Net Flow – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Sector Movement



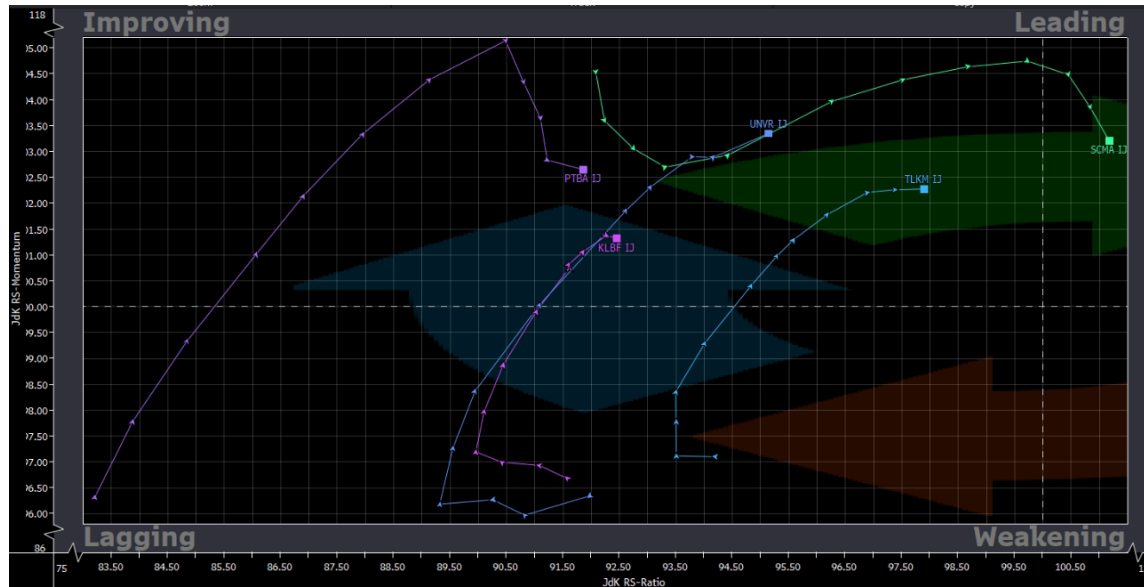
Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI's Top Foreign Transaction

Top Buy (RG)	NB Val. (IDR Mn)	Top Sell (RG)	NS Value (IDR Mn)
BBRI	504,901	BBCA	718,107
BBNI	425,766	BREN	142,340
GOTO	237,496	UNTR	63,108
BMRI	155,667	ASII	45,286
TLKM	132,563	MTEL	41,678

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks Recommendation



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks	TP	SL
UNVR	3580, 3610-3630	3500
TLKM	3670-3700, 3850-3880	3480
KLBF	1660-1680, 1720-1760, 1860-1875	1540
SCMA	156-157, 161-164, 173-177	144
PTBA	2549-2590, 2640-2680, 2750-2780	2390

Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Index

Support	7000 / 6950 / 6900-6890 / 6870	Resistance	7050 / 7100-7150
----------------	--------------------------------	-------------------	------------------

Published on Investing.com, 27/Nov/2023 - 1:18:05 GMT, Powered by TradingView.

Jakarta Stock Exchange Composite Index, Indonesia, Jakarta:JKSE, D

MA (10, close, 0)
MA (20, close, 0)
MA (50, close, 0)



Source: NHKSI Research, Bloomberg

Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Consensus	Previous
Monday	US	22:00	New Home Sales	Oct	723K	759K
27 – Nov.	JP	13:00	PPI Services YoY	Oct	—	2.1%
Tuesday	US	22:00	Conf. Board Consumer Confidence	Nov	101.0	102.6
28 – Nov.	EC	16:00	M3 Money Supply YoY	Oct	—	-1.2%
Wednesday	US	20:30	GDP Annualized QoQ	3Q S	5.0%	4.9%
29 – Nov.	GE	20:00	CPI YoY	Nov P	—	3.8%
Thursday	US	20:30	Initial Jobless Claims	Nov 25	—	209K
30 – Nov.	US	20:30	Personal Income	Oct	0.2%	0.3%
	US	20:30	Personal Spending	Oct	0.2%	0.7%
	CH	08:30	Manufacturing PMI	Nov	—	49.5
	GE	15:55	Unemployment Change (000's)	Nov	—	30.0K
Friday	US	21:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Nov F	—	—
1 – Dec.	CH	08:45	Caixin China PMI Mfg	Nov	—	49.5
	ID	07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Nov	—	51.5
	ID	09:00	CPI YoY	Nov	—	2.56%
	GE	15:55	HCOB Germany Manufacturing PMI	Nov F	—	42.3
	EC	16:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Nov F	—	43.8
	KR	07:00	Trade Balance	Nov	—	\$1,627M

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Action Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	TOPS, NASI, KBLM
27 – Nov.	Cum Dividend	—
Tuesday	RUPS	—
28 – Nov.	Cum Dividend	—
Wednesday	RUPS	INRU, CBRY
29 – Nov.	Cum Dividend	MEDC
Thursday	RUPS	TRJA, SULI, OASA, MORA, INDX, CLEO
30 – Nov.	Cum Dividend	XCIS, SCPI, RELF, NELY
Friday	RUPS	SMGR, MTEL, IFII
1 – Dec.	Cum Dividend	BBCA

Source: NHKSI Research

NH KSI Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,653.4							
BBCA	8,950	8,550	10,300	Buy	15.1	(0.3)	1,103.3	22.9x	4.7x	21.5	2.3	20.5	25.5	0.9
BBRI	5,450	4,940	6,300	Buy	15.6	14.7	826.0	14.7x	2.7x	18.6	5.3	14.9	12.7	1.0
BBNI	5,250	4,613	6,100	Buy	16.2	12.9	195.8	9.6x	1.4x	15.0	3.7	12.5	15.1	1.1
BMRI	5,900	4,963	6,900	Buy	16.9	16.0	550.7	11.1x	2.3x	21.8	4.5	17.2	27.4	1.2
AMAR	322	232	400	Buy	24.2	(10.3)	5.9	27.4x	1.4x	0.7	N/A	#N/A	N/A	0.8
Consumer Non-Cyclicals							1,182.8							
INDF	6,450	6,725	8,600	Buy	33.3	2.0	56.6	6.4x	1.0x	16.0	4.0	3.8	52.6	0.4
ICBP	10,550	10,000	13,600	Buy	28.9	6.6	123.0	14.8x	3.0x	21.9	1.8	4.9	113.0	0.3
UNVR	3,540	4,700	4,200	Buy	18.6	(23.0)	135.1	27.3x	25.1x	89.0	4.0	(3.3)	(9.1)	0.1
MYOR	2,500	2,500	3,200	Buy	28.0	4.2	55.9	19.3x	4.0x	22.5	1.4	3.0	85.7	0.5
CPIN	5,350	5,650	5,500	Hold	2.8	(8.9)	87.7	36.2x	3.0x	8.7	1.9	8.5	(16.0)	0.5
JPFA	1,225	1,295	1,400	Overweight	14.3	(9.9)	14.4	15.3x	1.1x	7.2	4.1	2.6	(34.1)	0.6
AALI	7,050	8,025	8,000	Overweight	13.5	(15.8)	13.6	10.3x	0.6x	6.1	5.7	(5.1)	(34.2)	0.9
Consumer Cyclicals							410.0							
ERAA	362	392	600	Buy	65.7	(10.4)	5.8	6.9x	0.8x	12.5	5.2	22.5	(27.1)	0.8
MAPI	1,800	1,445	2,400	Buy	33.3	31.9	29.9	14.2x	3.1x	24.9	0.4	26.4	(5.0)	0.6
HRTA	400	202	590	Buy	47.5	94.2	1.8	6.0x	1.0x	17.1	3.0	82.8	25.9	0.4
Healthcare							251.8							
KLBF	1,605	2,090	1,800	Overweight	12.1	(23.6)	75.2	25.3x	3.6x	14.8	2.4	6.5	(16.9)	0.4
SIDO	500	755	550	Overweight	10.0	(35.5)	15.0	15.5x	4.4x	28.0	7.1	(9.7)	(18.6)	0.6
MIKA	2,660	3,190	3,000	Overweight	12.8	2.3	37.9	39.1x	6.6x	17.7	1.4	2.7	(5.1)	0.2
Infrastructure							1,673.84							
TLKM	3,670	3,750	4,800	Buy	30.8	(8.9)	363.6	15.4x	2.8x	18.6	4.6	2.2	17.6	0.9
JSMR	4,550	2,980	5,100	Overweight	12.1	40.0	33.0	10.4x	1.5x	14.5	1.7	18.3	56.3	0.9
EXCL	2,100	2,140	3,800	Buy	81.0	(5.0)	27.6	23.4x	1.1x	4.9	2.0	10.5	(16.1)	0.8
TOWR	985	1,100	1,310	Buy	33.0	(14.0)	50.2	14.8x	3.1x	22.2	2.4	7.6	(3.9)	0.5
TBIG	2,030	2,300	2,390	Buy	17.7	(15.1)	46.0	30.5x	4.3x	12.9	1.7	(0.7)	(18.6)	0.4
MTEL	700	800	860	Buy	22.9	(2.8)	58.5	29.2x	1.7x	6.0	3.1	11.9	(22.7)	0.5
WIKA	380	800	1,280	Buy	236.8	(58.9)	3.4	N/A	0.3x	(16.0)	N/A	28.8	(13975.2)	1.2
PTPP	580	715	1,700	Buy	193.1	(37.3)	3.6	9.6x	0.3x	3.3	N/A	(9.2)	69.6	1.1

NH KSI Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Property & Real Estate							261.2							
CTRA	1,135	940	1,300	Overweight	14.5	12.4	21.0	13.9x	1.1x	8.1	1.3	(8.8)	(22.5)	0.7
PWON	428	456	600	Buy	40.2	(9.7)	20.6	11.2x	1.1x	10.3	1.5	1.6	24.8	1.0
Energy							1,320.6							
PGAS	1,145	1,760	1,770	Buy	54.6	(38.3)	27.8	7.9x	0.7x	8.2	12.3	1.9	(35.9)	0.7
ITMG	25,475	39,025	26,500	Hold	4.0	(37.8)	28.8	2.6x	1.1x	39.2	35.6	(30.2)	(54.8)	0.6
PTBA	2,480	3,690	4,900	Buy	97.6	(31.9)	28.6	4.5x	1.5x	28.0	44.1	(10.7)	(62.2)	1.0
ADRO	2,570	3,850	2,870	Overweight	11.7	(31.1)	82.2	2.8x	0.8x	28.8	19.0	(15.8)	(35.7)	1.3
Industrial							385.8							
UNTR	22,600	26,075	32,000	Buy	41.6	(24.3)	84.3	4.0x	1.1x	26.6	30.5	6.6	(1.3)	0.8
ASII	5,725	5,700	8,000	Buy	39.7	(7.3)	231.8	7.4x	1.2x	16.5	11.4	8.8	10.2	1.0
Basic Ind.							1,483.2							
SMGR	6,450	6,575	9,500	Buy	47.3	(16.0)	43.7	17.3x	1.0x	6.1	3.8	4.0	(10.0)	0.9
INTP	9,425	9,900	12,700	Buy	34.7	(4.8)	34.7	15.0x	1.6x	11.1	1.7	10.9	36.4	0.7
INCO	4,600	7,100	8,200	Buy	78.3	(35.4)	45.7	11.6x	1.2x	10.5	2.0	7.3	32.0	1.2
ANTM	1,615	1,985	2,350	Buy	45.5	(17.2)	38.8	9.6x	1.6x	17.1	4.9	(8.3)	8.4	1.4
NCKL	1,020	#N/A	N/A	Buy	29.4	#N/A	64.4	N/A	3.2x	N/A	2.2	88.7	N/A	N/A

Source : Bloomberg, NH KSI Research

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9129

E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SC
BD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. Kav 52-
53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Bar
u, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81
Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan,
Kec. Penjaringan Jakarta Utara,
DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang
Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F
No.2, Kel. Kamal Muara,
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S Medan
Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330